

SKRIPSI

Evaluasi Kepatuhan dan Kedisiplinan Pengambilan ulang Obat Antiretroviral (ARV) oleh Pasien HIV/AIDS di Sebuah Rumah Sakit Swasta Jakarta Utara Periode Tahun 2023



**Disusun Oleh:
Sri Wahyuni Damanik
200211772034**

**PROGRAM STUDI FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
DEPOK
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : SRI WAHYUNI DAMANIK
NIM : 200211772034
Program Studi : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Kepatuhan dan Kedisiplinan Pengambilan Ulang Obat
Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS Di Sebuah
Rumah Sakit Swasta Di Jakarta Utara Periode Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Strata 1 Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Global Jakarta.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : 
(Benny Efendie, Bpharm, RPh, MClínPharm, GCHE)

Pembimbing 2 : 
(Apt. Ahda Sabila, B.Pharm, M.Clin.Pharm.)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 8 Juli 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran sebagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Depok, 29 Juli 2023

Mahasiswa



Sri Wahyuni Damanik

NIM. 202211772034

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini diijukan oleh :
Nama : Sri Wahyuni Damanik
Nim : 200211772034
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Kepatuhan dan Kedisiplinan
Pengambilan Ulang Resep Antiretroviral (ARV)
Pada Pasien HIV/AIDS Di Sebuah Rumah Sakit
Swasta Jakarta Utara Periode Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Stara-1 Farmasi Fakultas Farmasi Jakarta Global University.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si

()

Penguji 2 : apt. Rizky Farmasita, S.Farm., M.Si

()

Penguji 3 : Nopratilova, B.Pharm., M.ClinPharm

()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Juli 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatka gelar Sarjana farmasi di Universitas Global Jakarta. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. apt. Eddy Yusuf, M. Pharm, selaku Rektor Universitas Global Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba banyak ilmu di Universitas Global Jakarta.
2. Ibu apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M. Farm.,selaku Ka Prodi Program studi S1 farmasi Universitas Global Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba banyak ilmu di Universitas Jakarta Global.
3. Bapak Benny Efendie,Bpharm,RPh,MClinPharm,GCHE., selaku pembimbing I dan ibu apt. Ahda Sabila,B.Pharm,M.Clin.Pharm., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Pihak Rumah sakit swasta Jakarta utara yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
5. Seluruh dosen Universitas Global Jakarta atas ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta, abang dan kakak dan semua keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik Hotriandi ,Kristin S, Marintan S, Dosma S, Nur A, Chory, yang selalu mendukung, membantu, menemani dan memberikan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas karyawan untuk 2,5 tahun penuh canda tawa, suka duka, dan hari-hari yang berkesan, serta bantuan selama menuntut ilmu dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman ditempat kerja , bapak Nurdianto A, Marco T, teman dikamar

asrama dan semua pihak yang tidak dapat di disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 29 Juli 2023

Sri Wahyuni



PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Damanik
NPM : 202211772034
Program Studi : S1 Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (None-exclusive Royalty Free Right) atas skripsi yang saya yang berjudul:

Evaluasi Kepatuhan Dan kedisiplinan Pengambilan Ulang Obat Antiretroviral Pada Pasien HIV/AIDS Disebuah Rumah Sakit Swasta Jakarta Utara Periode Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti/Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2023

Sri wahyuni l



200211772034

ABSTRAK

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang dapat menyerang atau menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Jakarta berada dalam posisi pertama dengan jumlah kasus infeksi HIV terbanyak di Indonesia. Penderita HIV memerlukan terapi Antiretroviral (ARV) agar perkembangan penyakit, komplikasi dan penularannya dapat dicegah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kedisiplinan serta kepatuhan pasien dalam menjalani terapi Antiretroviral. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada Januari-Maret 2023. Penelitian dilakukan menggunakan studi desain kuantitatif dan kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang disiplin adalah yang rutin dalam mengambil obat setiap bulannya tanpa melewatkan jadwal pengambilan obat sedangkan ketidakdisiplinan pasien yang tidak rutin dalam pengambilan obat setiap bulannya, berdasarkan uji spss versi 25 metode chi-square tes dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel kedisiplinan dan kepatuhan. Kedisiplinan pengambilan resep ulang yaitu 32 orang (16%) yang disiplin, dan tidak disiplin 168 orang (84%) , dengan kepatuhan pasien menggunakan MMAS yaitu rendah 164 orang (82%) , dengan kepatuhan sedang yaitu 36 orang (18%) ,pasien dimana pasien masih sangat minim dalam kepatuhan.

Kata kunci: Kedisiplinan, Kepatuhan , Antiretroviral, Pasien HIV

ABSTRACT

HIV or Human Immunodeficiency Virus is a virus that can attack or infect white blood cells which causes a decrease in human immunity. Jakarta is in first position with the highest number of HIV infection cases in Indonesia. HIV sufferers need antiretroviral therapy (ARV) so that disease development, complications and transmission can be prevented. This study aims to determine the evaluation of patient discipline and compliance in undergoing antiretroviral therapy. This research is a quantitative descriptive study conducted in January-March 2023. The research was conducted using a quantitative and qualitative study design. The results showed that patients who are disciplined are those who routinely take medication every month without skipping the medication taking schedule, while indisciplined patients are not routinely taking medication. medication taking every month, based on the spss test version 25 chi-square test method it can be concluded that there is a relationship between discipline and compliance variables. Discipline in taking repeat prescriptions, namely 32 people (16%) who are disciplined, and 168 people (84%) who are not disciplined, with patient adherence using MMAS, which is low, 164 people (82%), with moderate adherence, namely 36 people (18%), patients where patients are still very minimal in adherence.

Keywords: Discipline, Compliance, Antiretrovirals, HIV Patients

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN LAYAK ETIK.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. HIV dan AIDS.....	4
2.2. Cluster of Differentiation 4(CD4)	8
2.3. Infeksi Oportunistik.....	9
2.4. Obat Antiretroviral	9
2.5. Kepatuhan	13
2.6. Morisky Medication Adherence Scale-8 / Mmas-8	17
2.7. Landasan Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Sumber Data penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampel	20
3.4. Definisi Operasional.....	20
3.5. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian	21
3.6. Instrumen Penelitian	22
3.7. Alat.....	22
3.8. Langkah Kerja.....	22
3.9. Prosedur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Hasil Penelitian	24
BAB V PEMBAHASAN	28

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
6.1. Kesimpulan	31
6.2. Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh, virus HIV menyerang kekebalan tubuh dengan menghancurkan sel-sel penting yang melawan penyakit dan infeksi. HIV jika tidak ditangani atau diberi pengobatan dapat menyebabkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) (Elsanti ad.,2018). AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan sekumpulan gejala dari penyakit yang mengakibatkan menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV.

Permasalahan HIV dan AIDS menjadi tantangan kesehatan hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Sampai saat ini kasus HIV/ AIDS telah dilaporkan oleh 460 (89,5%) dari 514 kabupaten/ kota di 34 provinsi di Indonesia. Jumlah kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Jumlah kumulatif infeksi HIV yang dilaporkan sampai dengan Desember 2018 sebanyak 327.282 jiwa (51,1% dari estimasi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) tahun 2018 sebanyak 640.433 jiwa) dan paling banyak ditemukan di kelompok umur 25-49 tahun (69,6%) dan 20-24 tahun (15,6%). Adapun provinsi dengan jumlah infeksi HIV tertinggi adalah DKI Jakarta (58.877), diikuti 4 provinsi lainnya yaitu Jawa Timur (48.241), Jawa Barat (34.149), Papua (32.629), dan Jawa Tengah (27.629) (Kemenkes RI 2018).

Menurut Kemenkes RI dalam laporan perkembangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PIMS) triwulan 1 tahun 2022 di Indonesia sebanyak 504 kabupaten/kota melaporkan kasus HIV/AIDS sampai bulan maret 2022 jumlah kumulatif kasus HIV sebanyak 392.581 orang. Sejak tahun 2010 sampai maret 2022, diperoleh jumlah kasus HIV tertinggi di Indonesia yaitu DKI Jakarta (76.103), Jawa Timur (71.909), Jawa Barat (52.970), Jawa Tengah (44.649), dan Papua (41.286). Dari data tersebut penyebaran HIV/AIDS terus menerus bertambah, untuk itu diperlukan penanggulangan yang tepat. Penderita HIV/AIDS memerlukan pengobatan dengan ARV untuk menurunkan jumlah virus HIV didalam tubuh agar tidak masuk kedalam stadium AIDS. Pasien yang mendapat pengobatan, harus patuh dalam mengkonsumsi obat ARV

seumur hidup, tepat waktu dan disiplin. Kepatuhan merupakan salah satu indikator keberhasilan ARV (Rani, Dewi J 2018). Pengobatan antiretroviral merupakan terapi yang dijalankan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dengan cara mengonsumsi obat seumur hidup. Tujuannya untuk menekan replikasi HIV dalam tubuh. Terapi yang diperlukan untuk menekan replikasi virus secara maksimal adalah 90% - 95% dari semua dosis (Kesmas Natl Public Heal J. 2018). Tingkat kepatuhan pengobatan antiretroviral di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 40 - 70%, yang masih di bawah target nasional dengan tingkat kepatuhan 95%. Sampai dengan Desember 2018, terdapat 993 layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (PDP) yang aktif melakukan pengobatan ARV, terdiri dari: 799 layanan Rujukan PDP dan 194 satelit (Kementerian Kesehatan RI 2018).

Rumah sakit swasta Jakarta Utara termasuk salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan pelayanan pengobatan ARV dengan rata-rata total pasien sebanyak 200 orang, namun belum diketahui secara pasti seberapa banyak pasien yang patuh menjalani terapi ARV di rumah sakit tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui evaluasi kedisiplinan pasien HIV/AIDS dalam melakukan pennebusan ulang obat ARV di Rumah Sakit Swasta Jakarta Utara.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan pasien HIV/AIDS dalam pengambilan ulang obat-obat antiretroviral?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kedisiplinan pasien dalam pengambilan ulang obat-obat antiretroviral ?
3. Apakah ada hubungan antara kedisiplinan pengambilan ulang obat dengan kepatuhan pasien untuk meminum obat?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui evaluasi keteraturan kedisiplinan pasien HIV/AIDS dalam mengambil obat ARV yang diresepkan oleh dokter

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidak-

teraturan pasien dalam mengambil obat ARV yang diresepkan oleh dokter.

- b. Untuk mengetahui hubungan antara keteraturan pasien dalam pengambilan obat dan kepatuhan pasien dalam meminum obat.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat bagi Peneliti

- a. Memperoleh pengetahuan metodologi penelitian sebagai salah satu kompetensi sarjana farmasi.
- b. Dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh ijazah sarjana Farmasi SI

1.4.2. Manfaat bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi rs swasta di jakarta utara untuk meningkatkan pelayanan obat ARV.

1.4.3. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi pengetahuan dan kepatuhan bagi masyarakat tentang pengobatan ARV sehingga membuka pandangan positif masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

1.4.4. Manfaat bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk melakukan penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan tentang kedisiplinan/kepatuhan terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS.

1.5. HIPOTESIS

1.5.1 HIPOTESIS

H1 : Ada hubungan antara kedisiplinan pengambilan obat dengan kepatuhan meminum obat

H0 : Tidak ada hubungan antara kedisiplinan pengambilan obat dengan kepatuhan meminum obat